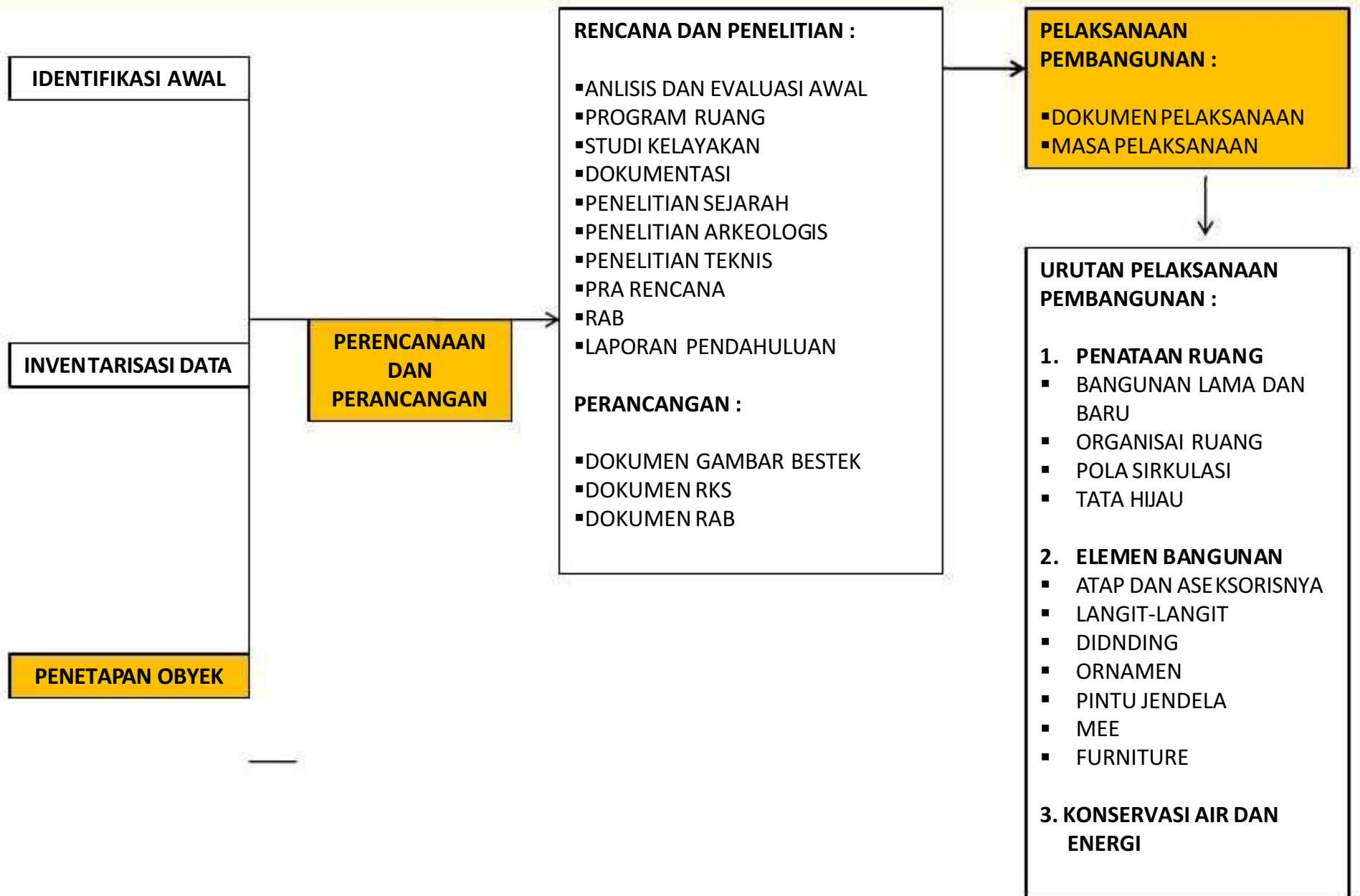


KONSERVASI ARSITEKTUR

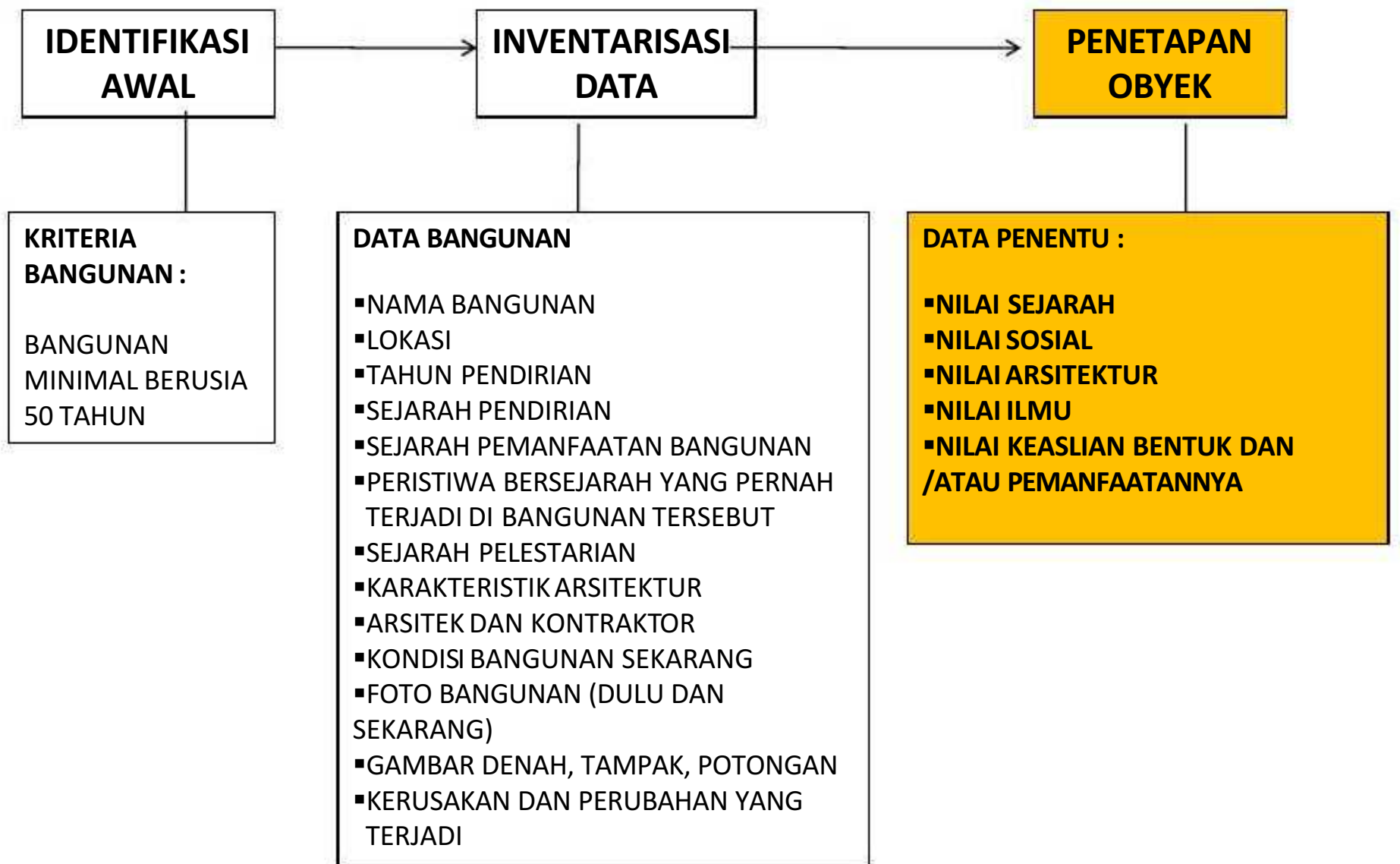
PROSES KONSERVASI BANGUNAN



DIAGRAM PROSES KONSERVASI BANGUNAN



PROSES PENETAPAN BANGUNAN YANG AKAN DIKONSERVASI



PENJELASAN KRITERIA PENETAPAN OBYEK KONSERVASI

NILAI SEJARAH

1. Tempat berlangsungnya peristiwa bersejarah.
2. Keterkaitan dengan/bagian dari perubahan atau capaian dalam sejarah (bangunan itu sendiri membuat sejarah), seperti setasiun pertama, kantor pos yang pertama, monumen, dsb.
3. Keterkaitan dengan kehidupan orang/tokoh dalam sejarah. Arsitek perancangannya
4. Keterkenalannya

NILAI SOSIAL

1. Seberapa jauh bangunan tersebut dimaknai sebagai tempat kegiatan tertentu yang melibatkan masyarakat atau sekelompok orang.
2. Peran sebagai unsur pembentuk citra kota/kawasan. Seberapa jauh bangunan berperan sebagai acuan arah masyarakat dan/atau peran dalam ruang kota (pembentuk, pengisi, penanda, dsb)

NILAI ARSITEKTUR

1. Perpaduan bentuk, struktur, and bahan. Bagaimana unsure-unsur tersebut dipadukan dengan prinsip-prinsip desain arsitektur, seperti skala, proporsi, harmoni, dsb, yang sebagian ditentukan oleh langgam/ semangat zamannya.
2. Perpaduan bangunan dengan tapaknya. Seberapa tinggi kualitas perpaduan bangunan dan tapaknya;
3. Kekriyaan. Seberapa tinggi kualitas kekriyaan dan pertukangan bangunan tersebut;
4. Kelangkaan dan/atau keterwakilan dalam hal tipologi bangunan, langgam, dll., dan /atau

NILAI ILMU

1. Kandungan benda arkeologis, yaitu keberadaan dan/atau diduga keberadaan tinggalan arkeologis pada lokasi
2. Capaian teknologi setelah proses pencarian yang berlangsung panjang dalam sejarah per-kembangan arsitektur/enjinering. Contoh: Pasar Johar merupakan puncak pencarian bangunan yang menyelesaikan masalah penghawaan, penerangan, dan perancangan ruang kegiatan, dan/atau
3. Nilai kepeloporan dan/atau kebaruan, Seberapa jauh bangunan/karya arsitektur memperlihatkan kebaruan pada masanya dan/atau menjadi pelopor yang diikuti oleh arsitek/karya arsitektur lain sesudahnya

NILAI KEASLIAN BENTUK dan/atau PEMANFAATAN

Seberapa besar komponen dan /atau bagian asli bangunan masih bertahan, dan/atau bagaimana pemanfaatannya masih merupakan kesinambungan dari pemanfaatan semula.

III. KONSERVASI AIR DAN ENERGI

1. AREA TERBUKA HIJAU BANYAK AREA RESAPAN AIR
2. ELEMEN LANSEKAP LUNAK (SOFTSCAPE) BERUPA RUMPUT, SEMAK DAN POHON HENDAKNYA YANG TIDAK BANYAK MEMERLUKAN AIR UNTUK PEMELIHARAANNYA.
3. AIR KOTOR DARI BANGUNAN TIDAK DIBUANG KE SALURAN RIOL KOTA, NAMUN DIBUANG DI SUMUR RESAPAN
4. BANGUNAN HARUS SEMAKSIMAL MUNGKIN MEMANFAATKAN VENTILASI DAN PENCAHAYAAN ALAMI
5. HINDARI ELEMEN-ELEMEN YANG MENGHALANGI HAWA DAN CAHAYA ALAM MASUK KE BANGUNAN
6. HINDARI PENGGUNAAN ENERGI YANG BOROS LISTRIK

PELAKU PELESTARIAN

1. ARSITEK SEBAGAI TEAM LEADER (MEMILIKI SERTIFIKAT KEAHLIAN ARSITEK ATAU ARSITEK PELESTARIAN)
2. SEJARAWAN YANG MENGUASAI SEJARAH ARSITEKTUR
3. ARKEOLOG YANG AHLI DALAM BIDANG PELESTARIAN BANGUNAN
4. AHLI TEKNIK (AHLI SIPIL BANGUNAN, MEKANIKAL DAN ELEKTRIKAL, PLAMBING, TEKNIK PENYEHATAN DAN AHLI TEKNIK LAINNYA SESUAI KEBUTUHAN
5. ARSITEK LANDSEKAP AHLI DIBIDANG PENATAAN LAHAN, PENGHIJAUAN, PERKERASAN, TANAMAN BERSEJARAH, SERTA TEKNIK-TEKNIK KONSTRUKSI LANDSEKAP YANG SESUAI DENGAN PELESTARIAN BANGUNAN LAMA.
6. KONSERVATOR YAITU SEORANG ARSITEK ATAU ARKEOLOG YANG KHUSUS MENANGANI TEKNIK-TEKNIK PERAWATAN BAHAN KONSTRUKSI, SERTA MEMILIKI PENGETAHUAN LUAS MENGENAI KERUSAKAN BANGUNAN BERSEJARAH DAN PEMULIHANNYA.
7. SPESIALIS DESAINER INTERIOR BANGUNAN BERSEJARAH (SEJARAH PERABOT, PENERANGAN/ILUMINASI, FINISHING DAN DEKORASI INTERIOR
8. KONTRAKTOR YANG AHLI DALAM BIDANG METODE KONSTRUKSI, BAHAN BANGUNAN KONSERVASI SERTA MEMPUNYAI TUKANG DAN MANDOR YANG BERPENGALAMAN MENANGANI BANGUNAN TUA.
9. AHLI GREEN BUILDING
10. AHLI AKSESIBILITAS